

BAB III

METODE PENELITIAN

- 1.
- 2.
- 3.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

- a.

3.2 Operasional dan Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dari penelitian ini adalah pemilihan auditor eksternal berkualitas berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai 2015. Pemilihan auditor eksternal diproksikan

dengan KAP *Big 4* dan KAP *non-Big 4*. Variabel ini berdistribusi binomial dengan angka 1 jika auditor yang dipilih berkualitas tinggi (KAP *Big 4*) dan 0 jika auditor yang dipilih berkualitas rendah (KAP *non-Big 4*).

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar atau kecil menurut total aset, nilai pasar saham, *log size* dan lainnya. Perusahaan besar dengan pertumbuhan yang baik memiliki kemungkinan kecil untuk bangkrut. Hasil penelitian Herawati *et al.* (2014) menunjukkan temuan berbeda, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari nilai total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun periode t. Untuk menghitungnya digunakan nilai logaritma natural aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Total aset}$$

3.1 Rumus Ukuran Perusahaan

3.2.2.2 Efisiensi Perusahaan

Pada penelitian ini, efisiensi perusahaan menggunakan proksi *asset turnover ratio*. Perputaran total aktiva (*asset turnover ratio*) menunjukkan bagaimana efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menciptakan penjualan dan memperoleh laba (Sartono, 2012).

Menurut Maharani (2012) perusahaan dengan tingkat efisiensi penggunaan aset yang tinggi, yang diukur dengan rasio *asset turnover* memiliki probabilitas yang lebih besar untuk memilih kantor akuntan publik berkualitas tinggi. Formula yang digunakan untuk menghitung *asset turnover ratio*.

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset akhir tahun}}$$

3.2 Rumus Efisiensi

3.2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *return on asset ratio* sebagai indikator keuangan untuk melihat *return* dari bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Wijayani dan Januarti (2011) ketika *return on asset ratio* turun, manajemen akan mengganti auditor eksternal dalam menutupi kinerja perusahaan yang tidak baik. Penggantian auditor ini diduga cenderung untuk memilih auditor eksternal yang berkualitas rendah. ROA digunakan sebagai proksi kinerja perusahaan. Formula untuk menghitung *return on asset*.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3 Rumus Profitabilitas

3.2.2.4 Leverage

Hasil penelitian yang dilakukan Maharani (2012) menemukan pengaruh positif antara *leverage* terhadap pemilihan auditor berkualitas. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi cenderung memilih kantor akuntan publik yang berkualitas karena mereka ingin memitigasi kecurigaan pasar terhadap performa mereka dan kemudian menurunkan biaya untuk memperoleh modal. Berikut adalah formula untuk menghitung *leverage*.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

3.4 Rumus Leverage

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Sanusi (2012:87) memberikan pengertian bahwa populasi adalah seluruh kumpulan yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel selalu digunakan untuk mempermudah para peneliti karena tidak mungkin mempelajari semua populasi.

Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu.

Kriteria penarikan sampel dalam penelitian adalah:

1. Tidak termasuk dalam kelompok perusahaan perbankan, sekuritas, asuransi atau lembaga keuangan lainnya.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan tahunan untuk periode berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan selama 3 tahun dari 2013 hingga 2015 secara lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data arsip atau dokumentasi pada basis data melalui website www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Data pada penelitian ini diolah melalui proses *tabulating* dan entri di dalam Microsoft Excel, kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS versi 22 (*Statistical Product and Service Solution*). Program SPSS memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi dan mudah dipahami pengoperasiannya (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dalam melakukan analisis statistik untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap dependen yang merupakan variabel berdistribusi binomial. Signifikansi koefisien pada setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan *p-value* dengan tingkat signifikan *alpha* 0,05.

Regresi logistik merupakan salah satu analisis multivariate untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independen. *Variabel* dependen pada regresi logistik adalah variabel dikotomi (kategori). Ketika variabel dependen berjumlah dua kategori maka digunakan *binary logistic*, saat variabel dependen memiliki lebih dari dua kategori maka digunakan *multinomial logistic regression*, dan ketika variabel dependen berbentuk ranking maka disebut *ordinal*

logistic regression. Pada penelitian ini diketahui variabel dependen adalah pemilihan auditor eksternal berkualitas dengan kategori 1 untuk KAP *Big Four* dan 0 untuk KAP *Non-Big Four*, sehingga penelitian ini menggunakan regresi logistic biner (*binary logistic*).

Regresi logistik menguji apabila asumsi *multivariate normal distribution* pada variabel bebas tidak dapat terpenuhi ketika dilakukan analisis diskriminan. Penyebab tidak terpenuhinya asumsi ini karena variabel bebas merupakan campuran variabel kontinyu (*metric*) dan kategorial (*non metric*). Penelitian ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel penelitian ini. Selain itu, analisis ini dilakukan untuk melihat kewajaran, persebaran dan karakteristik data penelitian (Gozali 2012).

Ghozali (2012) menyatakan bahwa persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda berbasis *ordinary least square* (OLS) adalah melakukan uji asumsi klasik. Analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan asumsi klasik seperti regresi logistik atau regresi ordinal, sehingga dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik tidak dilakukan pengujian asumsi klasik.

3.5.1 Model Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi logistik biner, karena variabel dependen yang digunakan adalah variabel berdistribusi binomial. Model regresi logistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\pi(x) = \frac{e^{\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4}}{1 + e^{\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4}}$$

3.5 Rumus Regresi Logistik Biner

atau

$$\pi(x) = \frac{1}{1 + e^{-\beta_0 - \beta_1 x_1 - \beta_2 x_2 - \beta_3 x_3 - \beta_4 x_4}}$$

Transformasi logistik dalam penelitian ini adalah:

$$g(x) = \ln\left(\frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)}\right) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4$$

